

Analisis Kemampuan Guru Dalam Memanfaatkan Media Audio Visual Pada Pembelajaran IPA Siklus Air dan Peristiwa Alam di SDN 2 Sendang

Desi¹, Sukarso Ghrazianendri², Ikhwan Hikmahwan³, Elsy Puspita Praharani⁴
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon^{1,2,3,4}
Email: desi59644@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to see how the ability of teachers to utilize Audio Visual Media as science learning in class V SDN 2 Sendang. This study uses a qualitative descriptive method, researchers go directly to the field to conduct observations, interviews, and documentation. The research findings reveal that: 1) The ability of teachers to use audio-visual media as learning, 2) Students are more interested in participating in learning using audio-visual media so that they can increase students' understanding of the water cycle process and natural events. Schools face a number of obstacles in using audio-visual media, including the lack of teachers' ability to use technology and the limited number of supporting devices such as projectors and laptops. Meanwhile, efforts are being made to overcome obstacles. Teachers should have the opportunity to learn new things about instructional media as a result of the training they receive.

Keywords: *Teacher, Audio Visual Media, Science Learning*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana kemampuan guru dalam memanfaatkan Media Audio Visual sebagai pembelajaran IPA di kelas V SDN 2 Sendang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, peneliti turun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa: 1) Kemampuan guru dalam menggunakan media audio visual sebagai pembelajaran, 2) Siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran menggunakan media audio visual sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang proses siklus air dan peristiwa alam. Sekolah menghadapi sejumlah kendala dalam menggunakan media audio visual, antara lain kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan teknologi dan masih terbatasnya perangkat pendukung seperti proyektor dan laptop. Sementara itu, upaya dilakukan untuk mengatasi kendala Guru harus memiliki kesempatan untuk mempelajari hal-hal baru tentang media pembelajaran sebagai hasil dari pelatihan yang mereka terima.

Kata Kunci: *Guru, Media Audio Visual, Pembelajaran IPA*

A. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan seumur hidup yang dimiliki seseorang untuk prosedur yang kompleks. Menurut Sumantri (2015:2) belajar adalah perubahan tingkah laku yang disengaja atau direncanakan yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman sebelumnya. Siswa kurang berminat untuk dapat selalu fokus pada proses pembelajaran atau pembelajaran pada jenjang pendidikan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini berdampak pada hasil belajar yang sangat berbeda dengan yang diharapkan. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu perbaikan yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran tentunya.

Fasilitator pembelajaran adalah alat yang digunakan di dalam kelas untuk mengontrol suasana dan proses pembelajaran. Salah satunya menurut (Sumantri 2015:335) adalah video atau film, alat yang dibuat sebagai konten pendidikan. Alat bantu dengar biasanya digunakan untuk menggambarkan program video atau film (alat bantu audio atau visual atau media audio visual). Biasanya, program video atau film telah dibuat atau sedang dalam desain akhir sehingga siswa dapat menguasai satu atau lebih keterampilan dasar setelah setiap penayangan. sesuatu yang rinci, (d) dapat diulang, dipercepat, diperlambat, dan dibahas dalam hal materi promosi, antara lain.

Media yang dapat didengar dan dilihat secara bersamaan disebut sebagai media audio visual. Bentuk media ini sekaligus merangsang indera pendengaran dan penglihatan. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran adalah media audio visual. Istilah "media audio-visual" mengacu pada kombinasi media audio dan visual yang menciptakan dua elemen berbeda: suara yang dapat didengar dan visual yang terlihat. Untuk menciptakan kondisi

yang memungkinkan siswa belajar secara efektif, media audio visual digunakan sebagai media perantara untuk menyampaikan isi pelajaran dan penyerapannya melalui pendengaran dan penglihatan.(Sembiring, 2019:14)

Efektivitas suatu media pembelajaran bagi siswa tergantung pada kemampuan guru dalam memilih media yang tepat. Selain itu, seorang guru harus mahir menggunakan media yang dipilih. Untuk itu diperlukan keterampilan guru dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran selama proses pembelajaran. Jika kemampuan guru cukup, maka manfaat media akan dirasakan oleh pengajar dan siswa itu sendiri.

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan melalui wawancara, penelitian, dan dokumentasi pada tanggal 21 April 2022 di SDN 2 Sendang Kota Cirebon. Guru kelas yang memberikan informasi kepada penulis menyatakan bahwa media gambar sering digunakan dalam proses pembelajaran. Guru juga menyatakan bahwa SDN 2 Sendang sudah mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dan setiap kelas sudah memiliki proyektor, namun penggunaannya masih sporadis. Tentu hal ini berdampak pada proses pembelajaran yang kurang efektif dan efisien, dan hasil suatu tujuan pembelajaran tidak akan sejalan dengan kemampuan dasar yang akan ditentukan.

Guru kurang memahami pentingnya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media. Khususnya penggunaan media pembelajaran audio visual. Guru hanya mengandalkan peralatan manual berupa papan tulis sebagai perantara penyampaian materi pembelajaran. Padahal pemanfaatan media dalam pembelajaran kemungkinan besar akan lebih membantu peserta didik dalam memahami materi. Contohnya, seperti pada mata pembelajaran yang materinya terlalu banyak. Pernyataan ini sejalan dengan (Destiana 2018:211) yang menyatakan bahwa penggunaan media audio visual merupakan langkah yang tepat bagi seorang guru dalam memudahkan seorang peserta didik dalam memahami suatu materi, tingkat kesukaran pada materi yang bervariasi, membuat penggunaan suatu media audio visual dapat membantu memperjelas suatu materi yang akan disampaikan. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik. Peserta didik tentunya akan mendapatkan suasana pembelajaran yang baru. Suasana kelas menjadi jauh lebih interaktif, pembelajaran menjadi menarik dan peserta didik menjadi lebih antusias serta lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah cara untuk mendeskripsikan temuan lapangan. Data penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif, seperti wawancara dan perilaku yang diamati. Peneliti dalam situasi ini memaparkan secara lengkap dan mendetail temuan penelitian, termasuk data dan fakta di lapangan, sebelum memberikan analisis terhadap penerapan pembelajaran daur air dan peristiwa alam melalui media video visual di kelas V SDN 2 Sendang. Data kualitatif akan dicari untuk memberikan bukti yang benar terhadap kondisi di subjek penelitian.

Ketertarikan peneliti terhadap rutinitas pembelajaran berdampak pada perilaku siswa untuk semangat dalam belajar, sebagai hasil dalam penelitian ini. Penelitian data dikumpulkan dengan wawancara, observasi, dan tes. Menggunakan metode pengumpulan data ini, peneliti bisa mendapatkan berbagai data penelitian yang relevan. Prosedur analisis data dimulai setelah teknik pengumpulan data selesai. Reduksi Data, Tampilan Data, dan Penarikan/Verifikasi Kesimpulan adalah metodologi analisis data yang digunakan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan Guru dalam Memanfaatkan Media Audio Visual sebagai Pembelajaran IPA

Pada saat pembelajaran berlangsung, pemanfaatan media di dalam kelas sangatlah penting. Hal ini sesuai dengan penegasan Adlin bahwa salah satu unsur pembelajaran yang berperan penting dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran (2015:30). Pada saat pembelajaran berlangsung, pemanfaatan media di dalam kelas sangatlah penting. Hal ini sesuai dengan penegasan Adlin bahwa salah satu unsur pembelajaran yang berperan penting dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran (Adlin 2015:30).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru dalam menggunakan media audio visual pada pembelajaran IPA Siklus air dan peristiwa alam di kelas V SDN 2 Sendang agar pemanfaatan ini berlangsung dengan baik tidak terlepas dari indikator pembelajaran. Seperti 1) Silabus, guru mempelajari silabus dengan sungguh-sungguh sebelum Menyusun RPP 2) Penyusunan RPP, Materi yang ada di dalam RPP harus sesuai dengan apa yang ingin dipelajari, materi harus jelas dan rinci agar apa yang dapat disampaikan mudah dimengerti oleh siswa. 3) Materi, menggunakan materi yang bersumber dari buku guru dan buku siswa. Menggunakan Media pembelajaran, media pembelajaran harus sesuai dengan pembelajaran agar tercapainya suatu pembelajaran seperti pada penggunaan media visual dalam pembelajaran IPA.

Menurut (Nur Fadillah et al., 2021:406) Berbagai bentuk media audio visual memiliki kemampuan belajar yang lebih baik karena dapat digunakan secara bersamaan. termasuk media yang dapat dilihat dan didengar. Seni audio visual adalah media yang berfungsi sebagai saluran untuk penyajian informasi, dengan konsumsi yang terjadi membantu penglihatan dan pendengaran anak- anak dapatkan informasi, kemampuan, atau sikap tertentu.

Pemanfaat Media audio visual di SDN 2 Sendang, guru memanfaatkannya melalui pembelajaran IPA pada siklus air dan peristiwa alam. Guru menyiapkan proyektor sebagai alat bantu kemudian menyiapkan media video yang mana akan ditayangkan di depan ruang kelas sebagai tayangan yang akan dipraktikkan oleh siswa. Dapat dikatakan pembelajaran ini lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran guru menjelaskan saja tanpa adanya media sebagai praktik.

Keefektifan Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran IPA Siklus Air dan Peristiwa Alam

Menurut (Salsabila et al., 2020:291) Dalam pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas, media audio visual digunakan sebagai alat atau perantara antara guru dan siswa. Berdasarkan observasi dan wawancara Media audio visual pada pembelajaran IPA siklus air efektif digunakan di kelas V SDN 2 Sendang. Menurut guru kelas hasil wawancara, penggunaan media ini sangat efektif digunakan, dengan kondisi kelas yang kondusif dan siswa yang semangat untuk mengikuti pembelajaran ini.

Khususnya untuk pembelajaran di sekolah dasar, media audio visual sangat bermanfaat untuk anak-anak Sekolah dasar. Siswa pada usia ini biasanya lebih suka bermain daripada belajar, untuk itu media ini mengembangkan pembelajaran bisa juga bermain seperti kita menonton video pada tayangan. Hal ini siswa akan lebih ekspresif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, media adalah obat terbaik. dan efisien untuk mengatasi pembelajaran ini.

Hambatan Sekolah dalam Menggunakan Media Audio Visual

Berdasarkan dari hasil pengamatan dan wawancara kendala yang terjadi dalam pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran di SDN 2 Sendang, waktu persiapan guru dalam mencari video pembelajaran, dan kendala sarana seperti proyektor, speaker, dan laptop. Kemudian lainnya dalam hasil wawancara adalah media video yang diambil dari internet Misalnya, beberapa kata dan ilustrasi tidak jelas, suara yang digunakan untuk menjelaskan subjek terlalu lembut, dan informasi yang ditawarkan kurang. Keterbatasan guru untuk membuat materi audio-visual.

Solusi Sekolah dalam Menggunakan Media Audio Visual

Tujuan utama penggunaan media di kelas adalah untuk mendukung guru dalam pengajaran mereka dan untuk meningkatkan pembelajaran dengan cara yang lebih langsung. upaya untuk menggunakan sumber belajar yang tepat untuk membuat belajar lebih nyata. Menurut guru kelas V di SDN 2 Sendang, berikut adalah solusi untuk masalah guru menggunakan media audio visual dalam pembelajaran IPA: yang akan digunakan untuk pemanfaatan media sebelum pembelajaran dimulai agar tidak memakan waktu. Waktu pelajaran dan menyediakan peralatan media audio visual seperti proyektor, speaker, soket, dll di dalam kelas.

Untuk menghemat waktu pengajar yang bolak-balik ke kantor, hal ini dilakukan untuk mempermudah mereka dalam mengembangkan sumber media audiovisual. Selain itu, dapat memodifikasi atau membuat sendiri video yang akan digunakan dalam proses pembelajaran untuk meniasati tantangan yang dihadapi guru saat menggunakan media video YouTube, seperti gambar dan tulisan yang tidak jelas, suara penjelasan yang terlalu pelan dibandingkan dengan suara video background, dan terkadang materi tidak lengkap. Melalui seminar tentang TIK dan terhubung dengan produksi media audio visual, guru dapat belajar tentang media dengan siswa, kolega, dan online.

Guru harus memiliki kesempatan untuk mempelajari hal-hal baru tentang media pembelajaran sebagai hasil dari pelatihan yang mereka terima dalam menciptakannya. Selain itu, acara seperti seminar dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk berjejaring dengan profesional lain tentang perkembangan terbaru dalam upaya meningkatkan standar pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penegasan Muslihuddin bahwa “workshop dilakukan untuk membekali keterampilan dan bakat guru dalam mengembangkan media pembelajaran” (Muslihuddin, 2016: 52).

Selain itu, guru menggunakan berbagai metode pembelajaran, antara lain tidak hanya mengirim video melalui YouTube tetapi juga menggunakan Zoom atau Google Meet untuk menyampaikan materi pelajaran, untuk meniasati kurangnya pemahaman siswa saat melakukan proses pembelajaran online karena dominannya pembelajaran. pembelajaran dilakukan melalui grup Whatsapp. Saat menggunakan Zoom atau Google Meet, pengajar dapat menampilkan PowerPoint dan film untuk membantu siswa memahami pelajaran.

D. SIMPULAN

Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berkaitan dengan indera penglihatan dan pendengaran sehingga dapat mengaktifkan kemampuan alat indera anak dan anak dengan mudah menangkap sebuah materi yang diangkat dalam video tersebut. Tujuannya untuk mengembangkan kemampuan kognitif dengan memberikan rangsangan berupa gambar bergerak dan suara, serta menyampaikan pesan untuk mempengaruhi sikap dan emosi. Dalam penggunaan media audio visual ini memiliki kelemahan dan kelebihan. Oleh sebab itu, penggunaannya perlu mempertimbangkan beberapa aspek penting yang menunjang keberhasilannya.

Untuk memperoleh keberhasilan dalam proses pembelajaran menggunakan media audio visual direkomendasikan agar:

1. Memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik
2. Jika akan menggunakan media audio visual sebaiknya video disesuaikan dengan materi dan tingkat perkembangan peserta didik
3. Menyiapkan kondisi peserta didik sebelum penayangan video
4. Menindak lanjuti melalui pemberian pertanyaan kepada anak berkaitan tayangan video tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Hastuti, A., & Budianti, Y. (2014). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa kelas ii sdn bantargebang ii kota bekasi. *Jurnal Pedagogik*, 2(2), 33–38.
- Nurfadhillah, S., Cahyani, A. P., Haya, A. F., Ananda, P. S., Widyastuti, T., & Tangerang, U. M. (2021). Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV Di SDN Cengklong 3. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(2), 396–418.
- Ramadhan, M. I., Aeni, A. N., & Sujana, A. (2016). Penerapan Model PBL Berbantuan Multimedia Pada Materi Daur Air dan Peristiwa Alam. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 721–730.
- Salsabila, U. H., Sofia, M. N., Seviarica, H. P., & Hikmah, M. N. (2020). Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2), 284–304. <https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4221>
- Sembiring, I. A. (2019). *Meningkatkan hasil belajar ipa materi siklus air dengan penggunaan media pembelajaran audio visual (video) pada siswa kelas v sd negeri 050759 securai kabupaten langkat*.
- Zura, Z., & Mustika, D. (2021). Analisis Kemampuan Guru dalam Memanfaatkan Media Audio Visual pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 10361–10367.